

SAMBUTAN

KETUA PGRI KABUPATEN LUMAJANG

PADA KEGIATAN HALAL BI HALAL PGRI KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang kami hormati

Bupati Kabupaten Lumajang atau yang mewakili,

Yang kami hormati Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang,

Yang kami hormati para pengurus PGRI Kabupaten Lumajang,

Yang kami hormati para kepala sekolah, serta seluruh anggota PGRI Kabupaten Lumajang yang saya banggakan.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul bersama dalam kegiatan **Halal Bi Halal PGRI Kabupaten Lumajang Tahun 2026** dalam keadaan sehat walafiat.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Hadirin yang saya hormati,

Hari ini bukan sekadar pertemuan biasa.

Halal bi halal adalah momentum yang sangat mulia untuk **saling memaafkan, mempererat silaturahmi, dan memperkuat persaudaraan** di antara kita sebagai keluarga besar PGRI.

Setelah kita menjalani ibadah di bulan suci Ramadhan, kita berharap hati kita menjadi lebih bersih, pikiran kita lebih jernih, dan semangat pengabdian kita sebagai guru semakin kuat.

Hadirin yang saya banggakan,

Menjadi guru bukan sekadar profesi, tetapi **sebuah panggilan jiwa**.

Setiap hari kita berdiri di depan kelas bukan hanya untuk menyampaikan pelajaran, tetapi untuk **menyalakan cahaya masa depan**.

Di tangan kita lahir generasi pemimpin bangsa.

Di ruang kelas kita tumbuh mimpi-mimpi besar anak Indonesia.

Dan dari kesabaran seorang guru, lahir peradaban yang lebih baik.

Sering kali perjuangan seorang guru tidak selalu terlihat.

Tidak selalu mendapatkan sorotan.

Tidak selalu mendapatkan penghargaan.

Namun sesungguhnya **masa depan bangsa ini dibangun oleh guru-guru yang bekerja dengan tulus di ruang kelas**.

Oleh karena itu jangan pernah merasa kecil menjadi guru.

Jangan pernah merasa lelah untuk terus mengabdikan.

Karena apa yang kita lakukan hari ini mungkin tidak langsung terlihat hasilnya, tetapi **akan menentukan masa depan Indonesia di kemudian hari**.

Hadirin yang saya hormati,

Bapak Pendidikan Nasional kita, **Ki Hajar Dewantara**, pernah menyampaikan sebuah filosofi pendidikan yang sangat terkenal:

"Ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani."

Di depan kita memberi teladan.
Di tengah kita membangun semangat.
Di belakang kita memberi dorongan.

Filosofi ini mengajarkan kepada kita bahwa guru bukan hanya pengajar, tetapi juga **teladan, motivator, sekaligus penggerak perubahan.**

Ki Hajar Dewantara juga pernah menyampaikan pesan yang sangat dalam:

"Setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah."

Artinya pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah semata, tetapi guru menjadi **sumber inspirasi bagi masyarakat.**

Oleh karena itu mari kita terus menjaga **martabat profesi guru**, menjaga integritas, meningkatkan profesionalitas, serta menunjukkan kepada masyarakat bahwa guru adalah teladan bagi generasi bangsa.

Hadirin yang berbahagia,

PGRI sebagai organisasi profesi guru memiliki peran yang sangat penting dalam **melindungi, memperjuangkan, serta meningkatkan kesejahteraan dan profesionalitas guru.**

Namun kekuatan PGRI sesungguhnya tidak hanya terletak pada struktur organisasi, tetapi **terletak pada kebersamaan dan solidaritas seluruh anggotanya.**

Jika guru bersatu, maka pendidikan akan kuat.
Jika pendidikan kuat, maka bangsa ini akan maju.

Oleh karena itu melalui momentum halal bi halal ini, saya mengajak kita semua untuk **memperkuat persatuan, mempererat kebersamaan, dan saling mendukung dalam menjalankan tugas mulia sebagai pendidik.**

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang penuh keberkahan ini, izinkan kami atas nama pengurus PGRI Kabupaten Lumajang untuk menyampaikan **permohonan maaf yang sebesar-besarnya** kepada seluruh anggota PGRI.

Apabila dalam perjalanan organisasi terdapat kata yang kurang berkenan, sikap yang kurang berkenan, ataupun kebijakan yang mungkin belum dapat memuaskan semua pihak, dengan kerendahan hati kami memohon maaf lahir dan batin.

Semoga melalui kegiatan ini silaturahmi kita semakin erat dan kebersamaan kita semakin kuat.

Hadirin yang saya banggakan,

Hari ini kita berkumpul bukan hanya untuk saling berjabat tangan, tetapi untuk **menguatkan kembali tekad kita sebagai guru.**

Tekad untuk terus belajar.
Tekad untuk terus mengabdikan dengan hati.
Tekad untuk terus menjaga masa depan generasi bangsa.

Jika hari ini kita saling memaafkan,
maka besok kita akan melangkah dengan hati yang lebih lapang.

Jika hari ini kita mempererat silaturahmi,
maka besok kita akan bekerja dengan semangat yang lebih kuat.

Dan jika hari ini kita bersatu sebagai keluarga besar PGRI,
maka insyaAllah **pendidikan di Kabupaten Lumajang akan semakin maju dan bermutu.**

Akhirnya saya mengajak kita semua untuk terus menjaga persatuan, memperkuat solidaritas, dan menjadikan PGRI sebagai rumah besar bagi para guru.

Mari kita buktikan bahwa:

Guru bukan sekadar profesi.

Guru adalah pengabdian.

Guru adalah perjuangan.

Guru adalah cahaya bagi masa depan bangsa.

Dan selama guru tetap berdiri di ruang kelas dengan hati yang tulus,
maka **Indonesia akan selalu memiliki harapan.**

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.